

ABSTRAK

Pemotongan pajak atas penghasilan bulanan karyawan biasanya dilakukan langsung oleh perusahaan yang bersangkutan dengan melakukan penghitungan sendiri berdasarkan peraturan Pasal 21 undang-undang perpajakan. Namun sistem ini terkadang kurang tepat karena adanya komponen yang tidak disertakan ke dalam penghitungan tersebut sehingga dapat menimbulkan angka selisih, baik pada pajak penghasilan maupun gaji yang harus dibayarkan oleh pihak perusahaan kepada karyawannya.

Oleh karena itu, perlu diadakan pengelolaan komponen PPh Pasal 21. Dengan adanya pengelolaan komponen PPh Pasal 21 diharapkan dapat memaksimalkan biaya fiskal yang dapat dikurangkan terhadap penghasilan bruto sehingga penghasilan kena pajak dapat ditekan dan dikenakan tarif yang lebih rendah. Dan pada akhirnya jumlah pajak yang terutang menjadi lebih kecil dan laba setelah pajak akan meningkat. Dengan memilih metode pemotongan PPh Pasal 21 yang efektif akan memberikan dampak bagi laba perusahaan dan juga kesejahteraan karyawan. Ada empat metode pemotongan PPh Pasal 21 yaitu PPh Pasal 21 ditanggung pegawai, PPh Pasal 21 ditanggung pemberi kerja, PPh Pasal 21 diberikan dalam bentuk tunjangan pajak, dan PPh Pasal 21 di *gross up*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang paling efektif dan menguntungkan baik bagi perusahaan maupun karyawan dalam pemotongan PPh Pasal 21 serta mengetahui apakah terdapat perbedaan laba perusahaan jika menggunakan masing-masing metode pemotongan PPh Pasal 21.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan studi kasus. Untuk keperluan analisis penelitian ini, data yang digunakan adalah Laporan Laba Rugi PT X tahun 2006 dan daftar penghasilan pegawai dalam satu divisi yang berjumlah 50 orang.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan diketahui bahwa metode pemotongan PPh Pasal 21 yang paling efektif dan menguntungkan bagi perusahaan maupun karyawan adalah alternatif metode *gross up* karena alternatif metode ini menghasilkan jumlah pajak yang lebih kecil yang harus dibayar oleh perusahaan dan jumlah gaji terbesar yang akan dibawa pulang (*take home pay*) oleh pegawai dibandingkan dengan alternatif metode lainnya. Selain itu, terdapat juga perbedaan laba yang dihasilkan oleh perusahaan jika menggunakan keempat alternatif metode pemotongan PPh Pasal 21.

Kata Kunci : Pajak Penghasilan Pasal 21

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum Mengenai Pajak	11
2.1.1 Pengertian Pajak	11
2.1.2 Fungsi Pajak	13
2.1.3 Perbedaan Pajak dan Jenis Pungutan Lainnya	13
2.1.4 Perlawanan Terhadap Pajak	15
2.1.5 Syarat Pemungutan Pajak	16
2.1.6 Hukum Pajak Materiil dan Hukum Pajak Formil	17

2.1.7 Pengelompokkan Pajak	18
2.1.8 Cara Pemungutan Pajak	19
2.1.9 Asas-asas Pemungutan Pajak.....	22
2.1.10 Tarif Pajak	29
2.1.11 Hapusnya Utang Pajak	31
2.2 Pajak Penghasilan	33
2.2.1 Subjek Pajak	34
2.2.2 Kewajiban Pajak Subjektif.....	38
2.2.3 Tidak Termasuk Subjek Pajak	38
2.2.4 Objek Pajak.....	39
2.2.5 Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)	44
2.2.6 Tarif Pajak Penghasilan	45
2.3 Pajak Penghasilan Pasal 21	46
2.3.1 Wajib Pajak PPh Pasal 21.....	46
2.3.2 Objek Pajak PPh Pasal 21.....	49
2.3.3 Cara Menghitung PPh Pasal 21	52
2.4 Metode Pemotongan PPh Pasal 21	54

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	59
3.1.1 Latar Belakang Perusahaan	59
3.2 Metode Penelitian	62
3.2.1 Metode yang Digunakan	62

3.2.2	Prosedur Pengumpulan Data	62
-------	---------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Kebijakan PPh Pasal 21 Yang Diterapkan Oleh Perusahaan	64
4.2	Laporan Laba Rugi Perusahaan.....	64
4.3	Perhitungan PPh Pasal 21 Dengan Menggunakan Berbagai Alternatif	69
4.4	Perhitungan PPh Pasal 21 Untuk Seluruh Pegawai	121
4.5	Perhitungan <i>Take Home Pay</i> Untuk Masing-Masing Pegawai ...	121
4.6	Perhitungan Laba Rugi Perusahaan Dengan Menggunakan Empat Alternatif Metode Pemotongan PPh Pasal 21	130
4.6.1	Perhitungan PPh Terutang atas Laba Perusahaan.....	132

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	135
5.2	Saran	136

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Pajak dan Jenis Pungutan Lain.....	15
Tabel 2.2	Perbedaan Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri.....	37
Tabel 2.3	Mulai dan Berakhirnya Kewajiban Pajak Subjektif.....	38
Tabel 2.4	Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri	45
Tabel 2.5	Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT).....	46
Tabel 2.6	Perhitungan PPh Pasal 21	57
Tabel 2.7	Penghasilan Tidak Kena Pajak dan PPh Pasal 21 Setahun.....	58
Tabel 4.1	Laporan Laba Rugi.....	65
Tabel 4.2	Daftar Penghasilan Seluruh Pegawai PT X	67
Tabel 4.3	Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	69
Tabel 4.4	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Rahman	70
Tabel 4.5	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Dedy.....	71
Tabel 4.6	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Yanto.....	72
Tabel 4.7	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Niko	73
Tabel 4.8	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Ronald.....	74
Tabel 4.9	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Meilynd	75
Tabel 4.10	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Nikky	76
Tabel 4.11	Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Helmi	77

Tabel 4.12 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Paul	78
Tabel 4.13 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Henry	79
Tabel 4.14 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Angela	80
Tabel 4.15 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Victor	81
Tabel 4.16 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Marlen	82
Tabel 4.17 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Yogi	83
Tabel 4.18 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Halim	84
Tabel 4.19 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Heber.....	85
Tabel 4.20 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Roy.....	86
Tabel 4.21 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Herbin	87
Tabel 4.22 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Anto	88
Tabel 4.23 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Michael	89
Tabel 4.24 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Eta.....	90
Tabel 4.25 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Felix	91
Tabel 4.26 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Wawan	92
Tabel 4.27 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Samuel	93
Tabel 4.28 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Chiquita.....	94
Tabel 4.29 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Martin.....	95
Tabel 4.30 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Ricko.....	96
Tabel 4.31 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Christivan	97
Tabel 4.32 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Hendra.....	98
Tabel 4.33 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Kevin.....	99
Tabel 4.34 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Rocky	100

Tabel 4.35 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Yudi	101
Tabel 4.36 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Dirly	102
Tabel 4.37 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Yove.....	103
Tabel 4.38 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Agung.....	104
Tabel 4.39 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Christian	105
Tabel 4.40 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Rudi.....	106
Tabel 4.41 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Hernando.....	107
Tabel 4.42 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Franky	108
Tabel 4.43 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Vanlie.....	109
Tabel 4.44 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Hadi.....	110
Tabel 4.45 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Yulius.....	111
Tabel 4.46 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Tommy.....	112
Tabel 4.47 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama David.....	113
Tabel 4.48 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Sehat	114
Tabel 4.49 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Tony.....	115
Tabel 4.50 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Christine.....	116
Tabel 4.51 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Bobby.....	117
Tabel 4.52 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Andrew.....	118
Tabel 4.53 Perhitungan PPh Pasal 21 Atas Nama Benhard	119
Tabel 4.54 Perhitungan <i>Take Home Pay</i> Untuk Masing-Masing Pegawai.....	122
Tabel 4.55 Perhitungan Laba Rugi Perusahaan Dengan Menggunakan Empat Alternatif Metode Pemotongan PPh Pasal 21	130
Tabel 4.56 Jumlah PPh Terutang atas Laba Perusahaan.....	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT.....	61
----------------------------------------	----